

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK TEUKU UMAR SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Noor Setyo Utomo
NIM : 6301409157
Program Studi : Pendidikan kepelatihan olahraga,S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Yustina Sri Aminah

NIP. 195901031986011002

Kepala Sekolah



Dra. Sulasih

NPP. 199208170

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 1980121 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan. Selama penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Dra. Sulasih selaku Kepala SMK Teuku Umar Semarang
4. Dra. Yusrina Sri Aminah selaku Dosen Koordinator Lapangan
5. Drs. Arief Agoestanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Matematika
6. Panca Utami A. , S.Pd, selaku Koordinator PPL SMK Teuku Umar Semarang
7. Desi Wijayanti, S.Pd selaku Guru Pamong Mata Pelajaran Matematika di SMK Teuku Umar Semarang yang telah berkenan memberikan bimbingan, saran dan pengarahan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Segenap staff pengajar dan karyawan SMK Teuku Umar Semarang.
9. Siswa – siswi SMK Teuku Umar Semarang.
10. Kedua orang tua, kakak serta adik yang telah mendukung dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan, baik dukungan moral maupun materi.
11. Rekan – rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin akan tetapi laporan ini sekiranya jauh dari sempurna. Penyusun sadar akan keterbatasan yang dimiliki sehingga dalam membuat laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan kelas	4
E. Tugas Guru Praktikan	5
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	7
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	8
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
Refleksi Diri	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja. Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b) Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya.
- c) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masingmasing.
- d) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menjangkau tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni

dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bombing PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Program Praktik Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan tanggal 29 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang yang berlokasi di Jalan Karangrejo Tengah IX 99 A Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Dilaksanakan di kampus selama 3 hari ,tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES, tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan di sekolah, meliputi:

a. Penerimaan

Penyerahan 15 mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan yang dilakukan oleh dosen koordinator kepada kepala sekolah SMK Teuku Umar Semarang secara simbolik. Mahasiswa yang mengikuti acara tersebut adalah seluruh mahasiswa praktikan di SMK Teuku Umar Semarang.

b. Kegiatan inti

Praktik Pengalaman Lapangan terbagi dalam 2 tahap :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012

2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 29 Agustus – 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMK Teuku Umar Semarang sesuai jurusan masing- masing.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar sebanyak 7 kali, dan Dosen pembimbing 3 kali latihan mengajar. Saat penilaian akhir dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Penarikan

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan selama PPL antara lain, sebagai berikut :

- a) Bimbingan dengan guru pamong. Dilakukan setiap mengajar dikelas maupun setiap disekolah. Antara lain tentang bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yang diantaranya yaitu pembuatan RPP, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
- b) Bimbingan dengan dosen pembimbing. Dilakukan setiap dosen pembimbing berkunjung ke sekolah tempat latihan. Antara lain tentang Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Guru Pamong

Guru Pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Bapak Haryono , BA. Beliau merupakan guru Penjasorkes(Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) SMK TEUKU UMAR Semarang. Beliau selalu membimbing dengan memberikan ilmu dan pengalaman baru kepada mahasiswa praktikan untuk dapat digunakan sebagai bekal menjadi guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing untuk mahasiswa praktikan jurusan Pendidikan Jasmani OlahragaDan Kesehatan SMK TEUKU UMAR Semarang adalah Ibu Dra. Maria Margaretha Endang Sri Retno, M.S, Beliau merupakan dosen di

jurusan FIK. Selama PPL berlangsung beliau melakukan kunjungan untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa.

H. Dosen Koordinator

Dosen koordinator yang membimbing praktikan di SMK Teuku Umar Semarang adalah Ibu Dra. Yustiana Sri Aminah. Beliau merupakan dosen dari jurusan Pendidikan Ekonomi. Selama PPL berlangsung beliau hadir untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL yang berada di SMK Teuku Umar Semarang.

I. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

a) Hal-hal yang mendukung selama PPL

1. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang selalu siap membantu mahasiswa praktikan jika memerlukan bantuan.
2. Komunikasi yang baik dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
3. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

b) Hal-hal yang menghambat selama PPL

1. Kekurangan pada diri praktikan. Yaitu kemampuan praktikan dalam mengelola atau menguasai kelas masih kurang.
2. Siswa masih kurang memperhatikan dan meremehkan mahasiswa praktikan ketika mengajar.
3. Media pembelajaran dan literatur yang kurang lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar dan mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMK Teuku Umar Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaikbaiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI PPL 1 SMK TEUKU UMAR SEMARANG

SMK Teuku Umar Semarang sebagai lembaga pendidikan yang sudah berdiri sejak lama dan dapat diakui sebagai pengembang generasi yang profesional dan berbasis IT yang tentu saja dapat bersaing di dunia Industri dan Pasar Kerja. SMK Teuku Umar berdiri pada tahun 1992 yang pada awalnya sebagai SMEA (Sekolah Menengah Ekonomi Atas). SMK Teuku Umar merupakan sekolah dengan akreditasi A yang berlokasi di Jalan Karangrejo Tengah IX 99 A, Jatingaleh, Gajahmungkur, Semarang. Lokasi ini strategis, karena berada di tengah-tengah kota, transportasi juga mudah didapat karena berdekatan dengan jalan tol, selain itu akses melalui jalan utama juga tidak sulit, ada dua arah yaitu dari masuk PLN Jatingaleh dan belok kanan sebelum kreteg besi dari arah sampangan. Sekolah ini merupakan milik dari yayasan Teuku Umar yang terdiri dari jenjang SMP, SMA, dan SMK. Sebagai Sekolah yang terus berkembang SMK Teuku Umar juga selalu melihat tuntutan masyarakat dan perkembangan di dunia Industri, oleh sebab itu program jurusan Keahlian pun makin banyak pula. yang pada awalnya hanya ada jurusan Akuntansi saja, Kini Pada tahun ajaran 2011/2012 SMK Teuku Umar Semarang telah mempunyai 4 Program Keahlian yaitu :

1. Akuntansi (AK)
2. Manajemen Pemasaran (PM)
3. Administrasi Perkantoran (AP)
4. Rekayasa Perangkat Lunak. (RPL)

Beberapa poin yang ada dalam refleksi diri ini adalah:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Olahraga

Kekuatan pembelajaran. Pelajaran Olahraga diajarkan di SMK Teuku Umar pada semua kelas dari kelas X - XII. Masing-masing beralokasi waktu 2x45 menit dalam setiap minggunya. Para siswa menggunakan LKS sebagai panduan dalam belajar. Selain itu, terdapat buku-buku cabang olahraga yang terdapat di perpustakaan dan dapat digunakan sewaktu-waktu oleh siswa. Kurikulum yang ada di SMK Teuku Umar pun juga mengikuti standar yang ditetapkan oleh

pemerintah, mulai kurikulum yang menggunakan konsep pendekatan CBSA hingga kemudian yang menggunakan pendekatan yang lebih baru yaitu KBK. Kemudian Kurikulum yang lebih baru lagi yaitu KTSP.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMK Teuku Umar antara lain adalah sebagai berikut.

- Tersedianya alat-alat olahraga yang cukup lengkap sebagai penunjang siswa untuk berolahraga.
- Ruang komputer baik karena tersedianya komputer yang memadai untuk siswa dan sudah tersedia Internet On-line dan Hot Spot Area.
- Perpustakaan cukup nyaman dengan adanya koleksi buku yang cukup banyak koleksinya agar siswa dapat mendapatkan wawasan yang luas melalui membaca buku.
- LCD hanya terdapat pada ruang kelas XII, sedangkan kelas X dan XI belum ada LCD.
- Adanya Bisnis Center untuk praktik siswa untuk berbisnis.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru pamong bersikap santai, tidak tegang dan jelas dalam menyampaikan materi ajar. Siswa pun bersikap baik dan tidak tegang sehingga terjalin hubungan yang erat antara guru dan siswa. Dosen pembimbing dalam mengajarkan mata kuliah di kampus selalu menghibau mahasiswa agar berbicara di depan kelas dengan baik dan jelas kepada sesama mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dosen pembimbing pun menekankan pada mahasiswa agar lebih bisa mengolah informasi dalam penyampaian yang akan diberikan kepada siswa dan lebih menguasai materi yang akan diberikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam proses pembelajaran siswa berusaha memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran di kelas. Banyak siswa yang merespon saat guru bertanya atau memberi umpan tentang materi yang diajarkan. Siswa juga melakukan apa

yang diperintahkan oleh guru, misalnya mempraktikkan gerakan start jongkok didepan kelas lalu menyebutkan apa saja tahap-tahapnya. Dalam proses pembelajaran berjalan cukup lancar walaupun terkadang terganggu oleh siswa yang membuat gaduh dikelas dan adapun suara kendaraan yang melintas karena SMK Teuku Umar berada di dekat jalan tol yang tak pernah sepi oleh kendaraan yang melintas.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan bisa dikatakan masih sangat kurang. Walaupun belum sepenuhnya mengajar di kelas, tak jarang guru meminta praktikan agar menggantikannya mengajar saat guru sedang mempunyai urusan, misalnya rapat guru dan guru memiliki urusan diluar. Kurangnya persiapan dan materi dari praktikan serta perasaan masih canggung juga menjadikan praktikan merasa kesulitan menguasai kelas dan menyampaikan materi sehingga suasana dalam pembelajaran masih kurang efektif. Situasi kelas yang kadang kurang mendukung juga menjadi faktor kurang berhasilnya praktikan dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan diberikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan observasi pada PPL 1, praktikan menjadi lebih mengetahui tentang SMK Teuku Umar, lebih mengenal personil-personil guru maupun pegawai yang lain, serta fasilitas-fasilitasnya sehingga praktikan akan lebih siap dalam mengajarkan materi pelajaran pada kegiatan selanjutnya (PPL 2). Praktikan juga sudah mengetahui karakter-karakter dari tiap kelas yang nantinya akan diajar pada kegiatan PPL 2 sehingga dapat mempersiapkan diri sebelumnya. Dan praktikan juga sudah mengenal lebih dekat dengan guru pamong agar nantinya praktikan dapat diberi pengarahan dalam proses belajar mengajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dan SMK Teuku Umar sudah terjalin dengan baik, terbukti dengan adanya penerimaan praktikan-praktikan di sekolah ini sebelum tahun 2012. Akan tetapi, alangkah lebih baik jika Unnes

memberikan data kepada sekolah latihan secara lengkap, mulai dari nama, jurusan, dan NIM sehingga dapat membantu kelancaran pendataan di sekolah praktikan dan menghindari kesalahan karena kemarin juga sudah terjadi adanya kesalahan guru pamong di SMK Teuku Umar.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru pamong



Haryono, BA
NPP. 200308320

Guru praktikan



Noor Setyo Utomo
NIM. 6301409157